

IBM KELOMPOK TANI TANJUNG SAIYO DAN PETERNAK MUDA AYAM KAMPUNG SUPER DI NAGARI LOLO KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SOLOK

Fitriani¹⁾, Montesqrit²⁾, Wazir³⁾

¹ Fakultas Peternakan, Universitas Andalas
email: fitrini.sp@gmail.com

² Fakultas Peternakan, Universitas Andalas
email: montesqrit@yahoo.com

² Fakultas Peternakan, Universitas Andalas
email: wazir@yahoo.com

Abstract

Nagari lolo is an agricultural area that is dominated by rice fields so the main occupation of this village community is farming. Side jobs such as raising cattle and poultry. Partner devotion is Tanjung Saiyo farmer groups (rice farming and raising cattle) and breeder/ Ermita (raising chicken super). The purpose of this community service activities performed on both partners are providing sustenance to the practical science to both partners ranging from the technical aspects of cultivation, utilization of waste straw into cattle feed, chicken feed precise formulation, business planning until meat processing. Method of execution by means of education, discussion, demonstration, training and mentoring. Results devotion has been carried out as planned, by partner I: manufacture of straw fermentation, the manufacture of a feed processing, repair cowshed GFP standards and treatment of foot disease in cattle, cattle business plan development and manufacture of processed beef into nuggets, while the partner II : nursery and chicken hatching machine manufacture, manufacture of feed formulation chicken super precise, manufacture super chicken business plan, and the manufacture of processed chicken meat into meatballs. The success of visible activity of participation and cooperation given by both partners.

Keywords :Farming Technical of Breeding Beef, Chicken's Super Farming Technical, Straw Fermentation, Processed Products Beef and Chicken, Business Plans, Meat Processing

1. PENDAHULUAN

Nagari Lolo merupakan salah satu dari dua nagari yang ada di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok. Nagari ini terbagi menjadi 14 jorong, dengan batas wilayah sebelah utara dengan nagari Aia Dingin Kecamatan Lembah Gumanti, sebelah selatan dengan nagari Surian Kecamatan Pantai Cermin, sebelah timur berbatasan dengan nagari Sungai Abu Kabupaten Hiliran Gumanti dan sebelah barat berbatasan dengan nagari Surantiah Kabupaten Pesisir Selatan. Nagari ini berjarak 100 Km dari kota Padang, yang dapat ditempuh selama 3 jam perjalanan.

Pekerjaan utama penduduk di nagari Lolo sebagai petani terutama tanaman padi karena didukung oleh kondisi tanahnya yang sesuai yaitu jenis tanah Andosol, Alufial dengan pH 4-5.5. Daerah ini juga sangat sesuai untuk

pengembangan ternak ruminansia seperti sapi karena suhu daerah yang cukup dingin 15-32°C. Adapun jenis ternak yang paling banyak dipelihara penduduk adalah ayam kampung (824 orang peternak) dan sapi (426 orang peternak) dengan jumlah sapi yang dipelihara sebanyak 500 ekor.

Lahan sawah yang cukup luas (40%) dari nagari lolo (5.050 Ha) merupakan kawasan yang potensial dalam menghasilkan limbah jerami yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak sapi. Namun keterbatasan pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan limbah jerami tersebut menyebabkan jerami biasanya dibakar dan tidak dimanfaatkan. Adapun jenis sapi yang paling banyak dipelihara penduduk nagari Lolo adalah Simmental. Usaha peternakan sapi ini masih dilakukan secara sederhana sesuai dengan kebiasaan yang berlaku secara turun temurun

sehingga produksinya belum optimal. Keterbatasan pengetahuan peternak dalam sistem budidaya yang tepat menyebabkan tingginya tingkat kematian sapi yang dipicu oleh berbagai penyakit terutama penyakit kaki sapi yang menyerang persendian dan menyebabkan sapi menjadi lumpuh dan berujung pada kematian. Oleh sebab itu perlu dilakukan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi dari perguruan tinggi bagi penduduk setempat yang diharapkan nantinya dapat memperbaiki kualitas pendapatan dan hidup masyarakat secara lebih luas.

Selain beternak sapi, usaha ternak ayam kampung merupakan jenis ternak yang paling banyak dibudidayakan oleh masyarakat nagari Lolo (824 RTP). Jenis ternak ayam kampung yang sedang mendapat perhatian terutama sangat *booming* diawal tahun 2012 di Indonesia adalah ternak ayam kampung Super. Hal ini terjadi karena dipicu oleh tingginya permintaan terhadap ayam kampung yang tidak bisa dipenuhi oleh produksi ayam kampung karena biasanya dikelola secara sederhana (ekstensif). Peternak muda ayam kampung super di nagari Lolo sepatutnya mendapat perhatian karena kemauannya untuk merintis usaha baru produktif yang nantinya dapat membantu perekonomian keluarga bahkan dapat menjadi motor penggerak bagi munculnya wirausahawan muda baru lainnya yang melakukan budidaya ayam kampung super di nagari ini. Keterbatasan pengetahuan peternak dalam budidaya ayam kampung super ini menjadi kendala bagi perkembangan dan kontinuitas usaha. Kendala yang mereka hadapi adalah sukarnya mendapatkan bibit dari daerah Jawa dan kualitas bibit yang tidak seragam. Permasalahan lain adalah keterbatasan pengetahuan mereka dalam formulasi pakan yang tepat sehingga biaya produksi menjadi tinggi yang akhirnya berimbas pada rendahnya keuntungan usaha.

Petani - peternak yang terhimpun dalam kelompok tani Tanjung Saiyo dan peternak ayam kampung super adalah kelompok masyarakat yang masih berada dalam kisaran umur produktif (15-64 tahun) dan peternak muda yang mudah menerima informasi dan inovasi baru, sehingga kelompok ini sepatutnya menjadi sasaran pemberdayaan

masyarakat melalui program transfer iptek dari perguruan tinggi.

2. METODE KEGIATAN

Tempat Dan Waktu

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan di Nagari Lolo Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok tepatnya pada dua mitra yaitu: (1) kelompok tani Tanjung Saiyo yang berada di Jorong Pisau Hilang Kampung Melayu Tuo dan (2) peternak muda ayam kampung super (Ermita). Nagari Lolo berjarak 100 Km dari kota Padang (lokasi Perguruan Tinggi Pengusul), dan jarak antara kedua mitra adalah 500 meter. Pengabdian masyarakat ini sudah dilaksanakan selama 7 (tujuh) bulan.

Peserta Kegiatan Pengabdian

Peserta kegiatan pengabdian ini adalah semua anggota kelompok tani Tanjung Saiyo yang berjumlah 20 orang dan peternak muda ayam kampung super.

Solusi Yang Ditawarkan

Solusi untuk Mitra I :

1. Pelatihan pembuatan fermentasi jerami menjadi pakan ternak sehingga limbah tanaman padi bermanfaat dan memberikan nilai tambah bagi usaha
2. Penyuluhan dan pendampingan teknis budidaya sapi yang tepat yang memenuhi standar *Good Farming Practice* (GFP) dengan tingkat sanitasi yang lebih baik dalam rangka meminimalkan penyakit yang dapat menyerang sapi terutama sakit kaki (kudis) dan menghindari resiko kematian pada sapi
3. Pelatihan pembuatan produk olahan daging berupa pembuatan nugget dengan kualitas daging segar dan bahan baku olahan yang terjamin higienitas dan kesehatannya
4. Pelatihan pembuatan rencana bisnis dan informasi akses permodalan untuk memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan sebagai usaha memperluas skala peternakan sapi beserta produk olahannya.

Solusi untuk Mitra II :

1. Pelatihan pembuatan formulasi pakan ayam kampung super yang tepat sehingga dapat meningkatkan bobot ayam.
2. Introduksi cara pembibitan dan penyediaan mesin tetas sebagai induk buatan ayam untuk menjamin ketersediaan bibit dan peluang pengembangan usaha karena harga jual bibit ayam super lebih mahal daripada ayam kampung biasa
3. Pelatihan pembuatan produk olahan daging berupa pembuatan bakso dengan memanfaatkan ayam kampung super sehingga dapat meningkatkan nilai jualnya
4. Pelatihan pembuatan rencana bisnis dan informasi akses permodalan untuk memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan sebagai usaha memperluas skala peternakan ayam kampung super beserta produk olahannya.

Metode Pendekatan Dan Prosedur Kerja Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan Metode *Focus Group Discussion* (FGD), percontohan, pelatihan, dan pembinaan dan evaluasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah terealisasi adalah :

Mitra I :

- a. Penyuluhan dan demonstrasi pembuatan fermentasi jerami
Kegiatan pengabdian dimulai dengan penyuluhan pemanfaatan jerami dan pengolahannya bagi pakan ternak sapi. Tim pengabdian menjelaskan bahan-bahan yang digunakan dalam proses fermentasi jerami yaitu probion (probiotik), urea dan jerami sendiri. Anggota kelompok tani ini terlihat sangat tertarik dan berminat mengetahui manfaat dan cara pengolahan jerami. Namun mereka terkendala dalam mendapatkan bahan seperti probion. Untuk itu tim pengabdian akan mawadahi kelompok untuk mendapatkan probiotik tersebut dan untuk tahap awal pengabdian ini, mereka akan dibantu dengan penyediaan probion.

Anggota kelompok tani Tanjung Saiyo sangat antusias mendengar dan berdiskusi mengenai cara pembuatan dan manfaat fermentasi jerami sebagai pakan ternak. Mereka sangat berharap teknologi ini menjadi solusi keterbatasan pakan hijauan yang dialami daerah ini selama ini.

- b. Pembuatan tempat pengolahan pakan, perbaikan kandang sapi, pengobatan penyakit kaki pada sapi. Kegiatan ini dilengkap dengan perbaikan kandang peternak sebagai percontohan yang sesuai standar *good farming practice*, penyuluhan dan tindakan penanganan penyakit kaki pada sapi
- c. Pembuatan rencana bisnis sapi
Selain permasalahan teknis beternak sapi, permasalahan yang sering melanda peternak anggota kelompok tani Tanjung Saiyo adalah masalah permodalan. Keterbatasan pengetahuan mereka dalam hal membuat perencanaan bisnis menyebabkan mereka sering tidak mendapatkan bantuan modal dari program-program pemerintah atau mencari sumber permodalan lain dari lembaga keuangan. Untuk itu pada program pengabdian ini tim pengabdian membekali mereka dengan pengetahuan tentang informasi dan cara pembuatan rencana bisnis. Pemberian materi perencanaan bisnis ini sangat diikuti dengan penuh perhatian dari anggota kelompok tani, keingintahuan mereka tentang cara membuat proposal rencana usaha tersebut diperkuat karena beberapa waktu yang lalu mereka pernah mengalami kekecewaan karena proposal usaha yang mereka ajukan gagal mendapatkan salah satu skim bantuan yang disediakan oleh pemerintah daerah setempat.
- d. Pembuatan olahan daging sapi menjadi nugget
Pada kegiatan ini peternak terutama ibu-ibu akan diberikan penyuluhan cara dan demonstrasi pengolahan daging sapi (nugget) selain bernilai gizi untuk anak-anak mereka juga dapat dijadikan peluang usaha.

Mitra II :

- a. Penyuluhan pembibitan dan pembuatan mesin tetas ayam

Usaha peternakan ayam kampung super milik ibu Ermita ini awalnya hanya ditujukan untuk ayam pedaging namun karena jauh dan mahalnya bibit ayam kampung yang didatangkan dari Surabaya maka usaha ini mulai melakukan pembibitan satu tahun terakhir (tahun 2013). Namun mereka masih mempunyai keterbatasan pengetahuan dalam pembibitan dan pengolahan formulasi ransum/pakan yang tepat.

Melalui program IbM ini, tim pengabdian membantu penyediaan mesin tetas yang diharapkan nanti dapat memperlancar proses pembibitan ayam. Peternak dibekali dengan cara memilih telur yang baik untuk ditetaskan dan cara penetasan yang tepat.

- b. Penyuluhan dan demonstrasi pembuatan formulasi pakan ayam kampung super yang tepat

Peternak ayam kampung super (ibu Ermita) ini selama ini hanya belajar secara otodidak dengan berpandukan buku-buku praktis tentang ayam kampung super. Persoalan yang memberatkan usahanya adalah mahalannya harga pakan komersil. Padahal sebenarnya masalah ini dapat diselesaikan dengan menggunakan pakan olahan dengan memanfaatkan produksi pertanian lokal seperti menggunakan dedak dan jagung. Khusus dedak yang merupakan hasil sampingan dari produksi padi, cukup mudah didapat di daerah ini karena nagari Lolo salah satu sentra produksi beras di kecamatan Pantai Cermin kabupaten Solok.

Dari hasil diskusi peternak dengan tim pengabdian, ternyata selama ini pembekakan biaya pakan disebabkan karena konversi pakan yang terlalu tinggi dengan kata lain peternak memberikan komposisi pakan yang terlalu banyak bagi ayam dibandingkan dari kebutuhannya. Sehingga secara finansial akan menimbulkan pengeluaran yang sangat besar untuk biaya pakan. Tim pengabdian memberikan masukan dengan pengolahan pakan dengan konversi 3 (konsentrat) : 3 (dedak) : 4 (jagung). Misalkan untuk mendapatkan 100 kg pakan dibutuhkan 30 kg konsentrat, 30 kg dedak dan 40 kg jagung. Dengan cara yang disarankan ini bisa menghemat biaya pakan dimana selama ini biaya yang dikeluarkan

peternak untuk pakan setara Rp. 24.000/kg sedangkan dengan formulasi yang disarankan oleh tim pengabdian hanya sebesar Rp. 5.000/kg.

- c. Penyampaian materi pembuatan rencana bisnis ayam kampung super Seperti kebanyakan usaha peternakan rakyat, usaha peternakan ayam kampung super ini belum dilengkapi dengan pembukuan yang teratur baik catatan (recording) kandang hingga pencatatan keuangan. Faktor ini menyebabkan peternak kesulitan untuk mengetahui kondisi perkembangan usaha dan finansial usaha. Bahkan karena pembukuan yang tidak ada ini menyebabkan peternak tidak mengetahui apakah usahanya sudah untung atau tidak. Untuk itu melalui program pengabdian ini, tim pengabdian melakukan transfer pengetahuan mengenai perencanaan bisnis. Peternak dibekali dengan informasi mengenai manfaat dan kegunaan perencanaan bisnis. Selain dapat dijadikan panduan dalam menjalankan bisnisnya, dalam jangka panjang perencanaan bisnis atau yang sering disebut dengan bisnis plan ini dapat dijadikan sebagai dokumen untuk mencari sumber modal bagi peternak baik dari investor swasta maupun melalui lembaga-lembaga pemerintah dan lembaga keuangan lainnya
- d. Pembuatan olahan daging ayam menjadi bakso

Peternak dibekali dengan informasi dan demonstrasi pembuatan produk olahan ayam kampung seperti pembuatan bakso yang dapat dijadikan peluang usaha baru.

4. KESIMPULAN

Tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian dapat dinilai dari tingkat partisipasi dari mitra dan peserta pengabdian yang sangat antusias dalam bertanya. Kedua mitra mengaku sangat merasakan adanya manfaat kegiatan pengabdian ini karena mereka dihadapkan pada keterbatasan pengetahuan sehingga permasalahan yang terjadi pada usahanya tidak dapat dipecahkan. Kedatangan tim pengabdian selain dapat memberikan bantuan secara materil juga dapat menambah pengetahuan mereka dalam menjalankan usahanya mulai dari aspek teknis hingga ekonomis serta pengolahannya.

5. REFERENSI

- Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Dwiguna dan Ayam Sembawa Sumsel. 2007. Teknologi Pengolahan Pakan Sapi. Palembang
- Fitriani, Aronal Arief Putra, Wazir, Firda Arlina, Ibm Pencari Kerja Dan Peternak Muda Lubuk Lancing Di Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Padang. Laporan IBM 2013. Padang
- Hasnudi, I. Sembiring, dan S. Umar. 2004. Pokok-pokok Pemikiran tentang Peternakan. USU Repository Universitas Sumatera Utara.
- Husnan, Suad dan Suwarsono M. Studi Kelayakan Proyek. UPP AMP YKPN. Jogya Farm Group. 2013. Ayam Kampung Super. <http://www.ayamkampungku.com/ayam-kampung-super>
- Jumingan. 2009. Studi Kelayakan Bisnis, Teori dan Pembuatan Proposal Kelayakan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Rianto, Edy dan Endang P, 2010. Panduan Lengkap Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.